

Komunitas Cinta Bertanam Sebagai Solusi Minimalisir Dampak Ekonomi Dimasa Pandemi

ENDAH WAHYUNINGSIH^{1*}; NENI TRIANA²; HIDAYATUL FITRI³; SRI KARTINI⁴;
DIAN MAYASARI⁵

Universitas Abdurrah

Jln. Riau Ujung No. 73 Kel. Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291

*E-mail : endahw@univrab.ac.id (korespondensi)

Abstract: The Covid-19 pandemic that has plagued almost all over the world, including in Indonesia, in a period of 2.5 years has claimed many lives. This is not only related to health problems, but has an impact on the social and economic community. Various government policies to break the chain of the spread of the epidemic have resulted in the decline of some of the community's economy. This service aims to provide better hope for the community's economy so that the economic impact can be minimized. Activities in the form of delivery of hydroponic cultivation installations and training for the love planting community consisting of mothers in the neighborhood of RT 04 WR 05 Kelurahan Air Putih , Tuah Madani District, Pekanbaru City

Keywords: *Pandemic Covid-19, hydroponic cultivation*

Kecamatan Tuah Madani merupakan salah satu kawasan berpenduduk padat di kota Pekanbaru, mengingat secara geografis berada di perlintasan Pekanbaru – Sumatera Barat. Kecamatan Tuah Madani salah satu kawasan dimana terdapat kampus negeri di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru dan bersebelahan dengan kecamatan dimana terdapat kampus Universitas Riau. Berikut juga berhadapan dengan rumah sakit penanganan Covid-19 yaitu Rumah Sakit Madani yang berada di jalan Garuda Sakti Pekanbaru. .

Pandemi Covid-19 yang telah 2,5 tahun mewabah di Indonesia dan saat ini sudah mengalami penurunan korban jiwa. Namun dampak pandemi masih ada hingga saat ini, terutama pada keluarga yang secara ekonomi terdampak langsung maupun tidak langsung (Sayuti dan Hidayati 2020). Matapencarian sebagian besar masyarakat Kelurahan Air Putih adalah dengan membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami penurunan penghasilan dengan adanya pandemi Covid-19, berupa menurunnya pemasukan hingga tutupnya usaha.. Usaha masyarakat dapat berupa rumah kos, dagang makanan siap saji, minuman,

warung kelontong, warung pulsa, fasilitas bayar online, bahkan beberapa mini market mengalami penutupan.

Dampak lain, pada keluarga dengan kepala keluarga sebagai korban Covid-19. kepala keluarga memiliki tugas sebagai tulang punggung ekonomi keluarga. Keberadaannya sangat penting dalam aktifitas keluarga secara keseluruhan. Meninggalnya kepala keluarga menjadikan aktifitas ekonomi keluarga mengalami gangguan sedang tuntutan hidup tetap harus berjalan. Hal ini terjadi di beberapa keluarga di lingkungan RT 04 RW 05 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.

Dengan kondisi ini team pengabdian berusaha menyajikan kegiatan yang dapat membantu dan meringankan masyarakat dari sisi ekonomi keluarga.

Pengabdian ini diberi tema “Komunitas cinta bertanam sebagai solusi minimalisir dampak ekonomi dimasa pandemi” di lingkungan RT 04 RW 05 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru. Hal ini juga merupakan salah satu penerapan nilai-nilai RAB Rabbani Amanah dan Beradab

sebagai slogan Universitas Abdurrah Pekanbaru.

Luaran yang diharapkan meningkatnya pemahaman dan ketrampilan masyarakat dalam mengolah sumber daya yang ada disekitar lingkungannya. Dan pada akhirnya berdampak meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Berikut pengabdian ini akan diterbitkan pada jurnal ilmiah.

Adapun identifikasi masalah dalam pengabdian ini, akibat pandemi Covid-19: Pendapatan masyarakat menurun; Kehilangan pekerjaan; Kepala keluarga sebagai tulang punggung nafkah keluarga meninggal dunia.

Dampak ekonomi dimasa pandemi

Dalam teori struktural fungsional melihat sebuah struktur dalam masyarakat memiliki peran dan fungsi masing-masing dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Munculnya permasalahan dalam satu bidang akan mempengaruhi bidang yang lain. Munculnya pandemi Covid-19 merupakan suatu permasalahan dibidang medis namun dampaknya hingga menyentok sektor sosial dan ekonomi masyarakat.

Berjangkitnya pandemi Covid-19 di Indonesia melahirkan berbagai kebijakan dengan tujuan memutus rantai penyebaran Covid-19 agar korban dapat diminimalisir. Diantara kebijakan tersebut, adanya Karantina wilayah, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) ataupun PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kebijakan ini menjadikan minimnya interaksi dalam masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada aktifitas perekonomian masyarakat. Aktifitas sosial ekonomi terhambat.

Budidaya Hidroponik

Pemanfaatan pekarangan rumah merupakan salah satu cara yang murah dan mudah dalam memulai untuk membangkitkan kembali perekonomian masyarakat dimasa pandemi maupun sesudahnya. Dengan meningkatkan

pendapatan masyarakat dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemanfaatan halaman pekarangan (Talukder, et al., 2001). Pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan pekarangan dapat dijadikan solusi dalam mengurangi kerawanan pangan dan gizi (Carney, et al., 2012). Pemanfaatan instalasi hidroponik sebagai salah satu teknik pertanian yang dapat diaplikasikan pada lahan dan waktu yang terbatas (Edwardi, 2017).

Beberapa keunggulan sistem hidroponik: Produksi lebih terjamin karena keberhasilan tumbuh tanaman cukup baik; Tidak membutuhkan lahan yang luas; Tanaman lebih বেশ dan pesat tumbuh; Tidak membutuhkan tenaga kasar, sehingga lebih hemat; Jika tanaman tumbuh kurang baik, lebih mudah dalam penggantian; Beberapa tanaman dapat dibudidayakan di luar musimnya; Praktis lebih perawatan; Harga jual tanaman hidroponik lebih tinggi

Keunggulan bertanam melalui sistem hidroponik relatif lebih mudah, media budidaya yang steril, terlindung dari air hujan, dan bersih (Zamriyetti, et al., 2019). Dari berbagai kebaikan sistem hidroponik terdapat kelemahan diantaranya, investasi awal yang cukup mahal dan pembuatan instalasi yang cukup rumit.

METODE

Adapun Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Mendata ibu-ibu peminat cinta bertanam; Peninjauan lahan dan perumahan sebagai lokasi pengabdian; Penyiapan alat dan bahan; Melakukan bersih-bersih lahan ; Pembuatan instalasi budidaya tanaman hidroponik; Penyerahan instalasi hidroponik kepada masyarakat; Pelatihan budidaya hidroponik; Pendampingan perawatan tanaman hidroponik.

Pekarangan merupakan lahan terbuka yang terdapat disekitar rumah yang jika dipelihara dengan baik akan menjadikan rumah lebih nyaman dan

menarik. Pekarangan ini dapat dimanfaatkan sesuai dengan keinginan penghuninya. Pemanfaatan pekarangan dapat berupa tempat bermain, tempat berwirausaha, taman, kolam atau bertanam tanaman hias, buah, sayur, toga dan lain-lain.

Dengan menanam tanaman di pekarangan akan memberikan keuntungan ganda salah satunya kepuasan jasmani dan rohani. Fungsi pekarangan secara umum yaitu: Sumber obat-obatan; Sumber pupuk organik; Sumber keindahan/estetika; Sumber bumbu, rempah masakan; Sumber pangan keluarga, seperti sayur-sayuran, umbi-umbian, buah-buahan serta ternak dan ikan; Apotek hidup.

Jika dikelola dengan baik pekarangan rumah dapat memberikan manfaat bagi kehidupan keluarga seperti: tempat bermain, tempat rekreasi, sumber pangan dan juga sebagai sumber pendapatan. Pemanfaatan lahan, baik lahan pekarangan rumah maupun lahan tidur masyarakat dapat menjadi sebuah solusi bagi permasalahan ekonomi sebagai dampak pandemi.

Tanaman hidroponik diharapkan dapat menjadi solusi, mengingat instalasi hidroponik dapat diaplikasikan pada lahan terbatas dan dapat diperluas secara vertikal. Perawatan lebih mudah, tidak membutuhkan tanah, hanya tersedianya nutrisi saat dibutuhkan penambahan. Kebutuhan sayur hidroponik di sekitar wilayah Pekanbaru masih sangat tinggi, dari beberapa sumber pelaku tanaman hidroponik yang sehari-hari mengalami kesulitan terhadap pesanan dengan terbatasnya sayur hidroponik yang ada. Sayur ini dipasarkan melalui minimarket, supermarket, jumbomart dan para pedagang makanan siap saji berbahan sayur.

Dengan tujuan inilah dilakukan pelatihan dan penyerahan instalasi budidaya hidroponik agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan menaikkan nilai ekonomi keluarga.

HASIL

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bermitra dengan kelompok

masyarakat peminat dan cinta bertanam pada RT 04 RW 05 Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru Riau. Dengan lingkungan sebagian besar berlahan terbatas karena berada di kompleks perumahan. Dari wawancara adanya kebutuhan terhadap pemanfaatan lahan terbatas berupa bertanam dengan sistem hidroponik sudah lama menjadi harapan. Hal ini juga diharapkan menjadi nilai tambah secara ekonomi bagi keluarga maupun komunitas. Sosialisasi kepada warga masyarakat RT 04 RW 05 dilakukan pada hari Ahad, 31 Juli 2022 di halaman salah seorang warga. Sosialisasi oleh team pengabdian dilakukan dengan mengundang praktisi hidroponik. Dalam hal disampaikan tentang pengertian, manfaat, prospek pemasaran dan aplikasi bertanam hidroponik berkaitan media, perawatan, berbagai trik dan kebutuhannya.

Hasil produk pertanian melalui sistem hidroponik sangat digemari konsumen tertentu, biasanya kebutuhan sayur hidroponik di beberapa supermarket di Pekanbaru sangat tinggi, bahkan beberapa permintaan pasar yang belum dapat dipenuhi oleh pelaku bercocok tanam dengan sistem hidroponik. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan setelah acara penyerahan instalasi hidroponik dan secara berkala akan dipantau oleh praktisi (pemateri). Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan secara berkelompok dengan tujuan semangat gotong royong sebagai budaya yang sudah lama tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Effendi, 2013). Dengan berkelompok atau membentuk komunitas, diantara anggota dapat saling berdiskusi, berbagi ilmu dan pengalaman yang akan memperkaya ilmu dan wawasan tiap anggota terhadap kemampuan dalam bertanam hidroponik.

Evaluasi pelaksanaan dilakukan dengan pemantauan pelatih yang berkunjung sesuai waktu yang disepakati selain juga dengan membentuk grup Whatsapp agar saat menghadapi kesulitan segera dapat dikomunikasikan.

Warga sangat tertarik dan antusias dengan program pelatihan budidaya hidroponik ini, sebagai kegiatan dari pengabdian masyarakat dosen Universitas Abdurrab. Melalui pelatihan ini diharapkan warga mengetahui dan faham tentang budidaya hidroponik yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan harian dapur rumah tangga dan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga

PEMBAHASAN

Peluang pasar sayuran hidroponik, dari berbagai sumber praktisi budidaya hidroponik diperoleh informasi bahwa kebutuhan konsumen terhadap produk tanaman hidroponik sangat tinggi dan belum mampu terpenuhi dengan produksi yang ada saat ini. Meskipun dari sisi harga lebih tinggi dari harga tanaman lahan. Sayuran yang merupakan hasil dari budidaya hidroponik biasanya memiliki rasa yang lebih manis, tekstur lembut dan renyah serta lebih bersih dari hama tanah. Dengan pembibitan yang cukup sederhana dan praktis, proses perawatan dan panen yang mudah pula. Pada tanaman yang kurang baik pertumbuhannya dapat mudah diganti dengan bibit yang lebih baik. Tanaman hidroponik bergantung pada ketersediaan cairan nutrisi, pertumbuhan akan baik dan panen sesuai jadwal jika ketersediaan cairan nutrisi cukup, namun bila ketersediaan cairan nutrisi kurang maka pertumbuhan sayuranpun akan terhambat dan panen tidak sesuai dengan kualitas dan jadwal yang diharapkan

Pasar sayuran hidroponik biasanya banyak digemari para pelanggan di Supermarket SKA, Jumbomart, pasar buah Pekanbaru, Hawaii Swalayan, pasar buah 88, Lotte Mart dan lain lain. Pasar lainnya yaitu para pedagang kaki lima siap saji yang jumlahnya juga sangat banyak. Hal ini menjadikan peluang budidaya hidroponik masih sangat besar guna menaikkan nilai tambah ekonomis masyarakat.

Bercocok tanam adalah kemampuan sebagian besar masyarakat Indonesia, yang merupakan negara agraris. Dengan

kemampuan dasar ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengasah ketrampilan dan menjadikan bertanam adalah keahliannya yang dapat memenuhi kebutuhan dapur keluarga bahkan jika dikembangkan akan menjadi sumber pemasukan tambahan ekonomi keluarga.

Hal ini juga didukung minat dan kemauan masyarakat RT 04 RW 05 Air Putih yang cukup tinggi terhadap tanaman budidaya hidroponik.

Dengan fasilitas pembiayaan dari Yayasan Abdurrab pengabdian ini dapat berjalan baik sesuai yang direncanakan.

Pengabdian dilakukan sesuai langkah yang telah direncanakan berupa peninjauan lokasi, sosialisasi terhadap masyarakat, berikut perakitan instalasi hidroponik, penyerahan instalasi dan pelatihan budidaya hidroponik terhadap komunitas ibu ibu cinta bertanam. Pelatihan diikuti komunitas ibu ibu dengan antusias, dimulai dengan edukasi cara pembibitan, memindahkan bibit yang sudah cukup usia ke instalasi hidroponik, pembuatan cairan nutrisi, pemanenan dan berbagai trik dalam perawatan tanaman hidroponik. Dalam masa pelatihan komunitas ibu ibu menanam sayur kangkung dengan usia hingga panen lebih kurang 13 hari., setelah masuk waktu panen, ibu ibu mulai belajar pembibitan sayur sawi, pakcoy dan selada. Edukasi ini masih sederhana. Masih untuk kebutuhan dapur keluarga. Jika pengabdian ini ditujukan untuk menaikkan nilai ekonomi keluarga, maka diharapkan dapat dilakukan pengabdian lanjutan berupa cara pengemasan sayuran dengan kemasan yang menarik dan trik agar sayuran lebih tahan lama.

SIMPULAN

Dari penyerahan instalasi hidroponik telah dilakukan, disimpulkan bahwa penyerahan instalasi hidroponik ini telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari antusias komunitas ibu ibu dalam mengikuti kegiatan serah terima dan pelatihan budidaya hidroponik karena komunitas dapat mengambil manfaat dari

instalasi hidroponik maupun pelatihan tersebut. Dan pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan dapur keluarga dan meningkatkan nilai ekonomi. Harapan dari bapak Junaidi selaku ketua RT menyampaikan agar instalasi hidroponik dan pelatihan ini dapat terus dikembangkan warga RT04 RW 05 dan memperoleh pasar yang baik sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian warga yang ada di RT 04, RW 05 Kelurahan Air Putih, Tuah Madani yang pada akhirnya dapat menunjang berbagai program pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

- Carney, P.A., J.L. Hamada, R. Rdesinsky, L. Sprager, K.R. Nichols, B.Y. Liu, J. Pelayo, M.A. Sanches, dan J. Shannon. 2012. Impact of a Community Gardening Project on Vegetable Intake, Food Security and Family Relationships: A Community-based Participatory Research Study. *J. Community Health*. Vol. 37. No. 4. Page: 874-881.
- Edwardi (2017). Inilah Manfaat Bercocok Tanam Hidroponik. *Bangka Post*. Retrieved from <http://bangka.tribunnews.com/2017/04/01/inilah-manfaat-bercocoktanam-hidroponik>
- Effendi, T.N. 2013. Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Vol. 2. No. 1. Hal: 1-18.
- Hafid, Abdul, and all (2021). *Kuliah Kerja Nyata Pemanfaatan Pekarangan Rumah*. *Jurnal Lepa-lepa* <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/index> Volume 1 Nomor 1, 2021 p-ISSN e-ISSN email : lepalepa@unm.ac.id
- Sayuti, RH, dan Hidayati, SA, (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat*. *RESIPROKAL* Vol. 2 No. 2 (133-150) Desember 2020 p-ISSN: 2685-7626 e-ISSN: 2714-7614 Universitas Mataram Nusa Tenggara Barat
- Talukder, A., S. De Pee, A. Taher, A. Hall, R. Moench-Pfanner, M. W. Bloem. 2001. Improving Food and Nutrition Security Through Homestead Gardening in Rural, Urban and PeriUrban Areas in Bangladesh. (Resource Paper).
- Zamriyetti, M. Siregar, dan Refnizuida (2019). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica Juncea L.*) Dengan Aplikasi Beberapa Konsentrasi Nutrisi AB Mix dan Monosodium Glutamat pada Sistem Tanam Hidroponik Wick. *Agrium*. Vol. 22. No. 1. Hal: 56-61